

PT Asuransi BRI Life terdaftar di dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

## Profil BRI Life

PT Asuransi BRI Life didirikan oleh Dana Pensiun Bank Rakyat Indonesia pada tanggal 28 Oktober 1987. BRI Life melakukan kegiatan usaha asuransi jiwa yang meliputi : Asuransi Jiwa, Asuransi Kesehatan, Program Dana Pensiun, Kecelakaan Diri, Anuitas, dan Program Kesejahteraan hari tua untuk memenuhi kebutuhan masyarakat secara individu dan Kumpulam. Pada tahun 2019 dana Kelolaan BRI Life Mencapai Rp 11,08 triliun dengan laba setelah Pajak sebesar Rp 323,26 Miliar serta memiliki RBC 264% (Desember 2019)

## Tujuan Investasi

Darlink Stabil bertujuan mendapatkan hasil investasi yang stabil dengan risiko relatif aman melalui instrumen investasi pendapatan tetap dengan jangka waktu lebih dari 1 (satu) tahun. Jenis investasi ini memiliki tingkat pengembalian hasil yang lebih tinggi dari deposito.

## Ulasan Makro Ekonomi

Pasar obligasi di bulan September ini mencatatkan pergerakan negatif yang didorong oleh ekspektasi resesi ekonomi Indonesia. Menteri Keuangan, Sri Mulyani memproyeksikan ekonomi Indonesia pada triwulan ke-3 akan tumbuh negatif di kisaran  $-1,0\%$  yoy hingga  $-2,9\%$  yoy. Masih meningkatnya kasus Covid-19 di Indonesia meningkatkan persepsi risiko bagi perekonomian dan pasar obligasi. Selain itu adanya tensi geopolitik AS-Iran turut menjadi sentimen negatif di pasar. Dengan kondisi ini pasar obligasi pekan ini tampak lebih didorong oleh faktor trading. Aktivitas transaksi dalam sepekan mengalami penurunan volume dan frekuensi transaksi. Aksi wait and see pelaku pasar yang disertai dengan beberapa isu negatif dari domestik turut semakin memicu kenaikan persepsi risiko investor. Kondisi tersebut terlihat dari indikator risiko Credit Default Swap (CDS) Indonesia yang mencatat kenaikan pada pekan ini. Berdasarkan data dari Bloomberg, CDS Indonesia tenor 5-tahun naik  $+27,33\text{bps}$  wow ke level 120,05. Begitu pula dengan CDS Indonesia tenor 10-tahun yang naik  $+23,12\text{bps}$  wow ke level 182,35. Sejalan dengan kenaikan risiko tersebut, yield SUN tenor 10-tahun juga naik sebesar  $+1,47\text{bps}$  ke level 7,0444

## Alokasi Dana Investasi

- Pasar Uang 0 % - 20 %
- Reksa dana (Pendapatan Tetap) 80 % - 100 %

## 10 Kepemilikan Aset Terbesar

1. Bank Commonwealth (Bond)
2. Bank Mandiri (Bond)
3. BRI (TD)
4. FR0056 (Bond)
5. FR0059 (Bond)
6. FR0070 (Bond)
7. FR0078 (Bond)
8. FR0081 (Bond)
9. FR0082 (Bond)
10. Maybank Indonesia (TD)

## Informasi Tambahan

Tanggal Peluncuran : 17 Juni 2013  
Mata Uang : Rupiah (Rp)  
Total Nilai Aktiva Bersih : 142.835.359.409,68  
Jumlah Outstanding Unit : 101.721.079,4529  
NAB/Unit : Rp 1.404,1864  
Minimum Investasi : Rp 100.000,00  
Bank Kustodian : Bank Danamon  
Profil Risiko : Sedang

## Biaya – Biaya

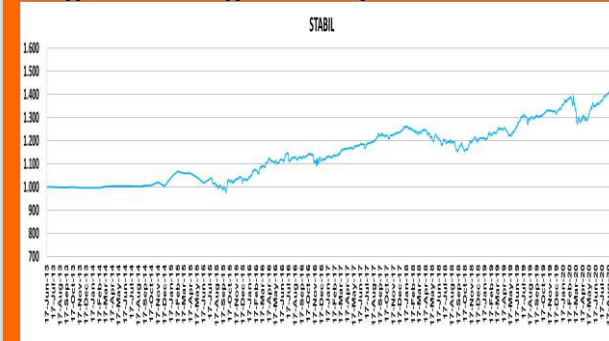
- Biaya Pengelolaan Investasi : 1,25% p.a
- Biaya Top Up : 3,00% per transaksi
- Biaya Pengalihan Dana Investasi : Rp 45.000 per transaksi
- Biaya Administrasi : Rp 25.000

## Kinerja Investasi

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	YTD	1 Tahun	SI**
Darlink Stabil	-0,43%	3,19%	8,32%	5,11%	7,61%	40,42%
Benchmark ^						
- Money Market	0,30%	0,93%	1,88%	2,81%	3,87%	
- IBPA Bond Index	0,38%	3,19%	7,02%	5,29%	7,47%	

^ The Benchmark was ( 20% Deposit + 80% IBPA Bond Index )  
\*\*Since Inception (Kinerja Sejak Awal Peluncuran Produk)

## Pergerakan Harga Unit Sejak Peluncuran



## Indeks Harga Saham Gabungan



## Pergerakan Harga Darlink dengan Benchmark

